

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: kinerja BUMN pada PT. Brantas Abipraya (Persero) tahun 2014 sampai tahun 2016 ditinjau dari rasio *Return On Asset (ROE)*, *Return On Investmen (ROI)*, Rasio Kas, Rasio Lancar, Collection Period, Perpuration Persediaan, Perputaran Total Aset, Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset.

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Brantas Abipraya (Persero) yaitu laporan posisi keuangan tahun 2014 sampai tahun 2016 dan laporan laba rugi tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Data penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan Keputusan menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ROE PT. Brantas Abipraya tahun 2014 sampai tahun 2016 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sehat dalam mengelola kegiatannya. ROI PT. Brantas Abipraya tahun 2014 sampai tahun 2016 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sehat dalam mengelola kegiatannya, Rasio Kas PT. Brantas Abipraya (Persero) tahun 2014 sampai tahun 2016 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang sehat dalam penyediaan dana tunai untuk membiayai operasi perusahaan, Rasio Lancar PT. Brantas Abipraya (Persero) tahun 2014 sampai tahun 2016 menunjukkan kondisi yang sehat karena seluruh aktiva lancar dapat menutupi seluruh kewajiban lancarnya, Collection Periods PT. Brantas Abipraya (Persero) tahun 2014 sampai tahun 2016 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam melakukan pencairan piutang usaha mempunyai kemampuan yang sehat, Perputaran Persediaan PT. Brantas Abipraya (Persero) tahun 2014 sampai tahun 2016 menunjukkan efektivitas operasional perusahaan dalam keadaan yang sehat (7) Perputaran Total Aset PT. Brantas Abipraya (Persero) tahun 2014 sampai tahun 2016 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam keadaan yang sehat untuk menghasilkan pendapatan dengan didukung oleh aset perusahaan yang tersedia, Rasio TMS terhadap TA PT. Brantas Abipraya (Persero) pada tahun 2014 sampai tahun 2016 ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa pencapaian modal sendiri terhadap total aktiva dalam keadaan yang sehat guna mengelola kedua komponen tersebut.